

**KONGRUENSI ANTARA JANJI KAMPANYE DENGAN  
KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP OLEH PASANGAN  
MAHYELDI-AUDY SEBAGAI GUBERNUR DAN WAKIL  
GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT  
PERIODE 2021-2024**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

Minimnya program-program kebijakan lingkungan hidup yang diusung oleh Mahyeldi dan Audy dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020, dapat mempengaruhi program kebijakan lingkungan hidup yang akan dihasilkan. Meskipun Mahyeldi dan Audy telah menyampaikan janji kampanye berupa Visi dan Misi yang menekankan pada pelestarian lingkungan hidup sebagai salah satu pilar dalam konsep pembangunan berkelanjutan, namun program-program Mahyeldi dan Audy yang mendominasi pada pengembangan perekonomian, seperti peningkatan pembangunan infrastruktur, pariwisata dan ekonomi kreatif, justru menjadi penyebab atas kerusakan lingkungan hidup di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan Metode Studi Kasus, serta menggunakan Tiga Tahapan dalam Konsep Perumusan Kebijakan Publik menurut William Dunn, yaitu Penetapan Agenda, Formulasi Kebijakan dan Adopsi Kebijakan. Penelitian ini bertujuan, untuk menjelaskan dan menganalisis kongruensi antara Janji Kampanye Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Periode 2021-2024 dengan Kebijakan Lingkungan Hidup yang dihasilkan. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan antara Janji Kampanye berupa visi dan misi dengan kebijakan lingkungan hidup yang dihasilkan adalah kongruen. Hal tersebut disebabkan oleh munculnya 11 Program Urusan Lingkungan Hidup yang masuk dalam Program Prioritas Pembangunan pada RPJMD Tahun 2021-2026, RKPD dan KUA-PPAS Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022, karena Penelaahan dan Pengintegrasian terhadap KLHS, Telaah Fungsi/Layanan DLH, Telaah Sasaran Jangka Menengah KLHK, serta Telaah RTRW. Sehingga, minimnya program lingkungan hidup dalam janji kampanye Mahyeldi-Audy, tidak berdampak pada minimnya realisasi kebijakan lingkungan hidup yang dihasilkan. Selain itu, kebijakan yang telah ditetapkan juga telah disinkronisasikan dengan Visi, Misi, serta Program Unggulan Gubernur dan Wakil Gubernur. Program-program Kebijakan Lingkungan Hidup tersebut, telah disahkan oleh DPRD Provinsi Sumatera Barat melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

**Kata Kunci:** Kongruensi, Kebijakan, Kampanye, Lingkungan Hidup.

## ABSTRACT

The lack of environmental program policies promoted by Mahyeldi and Audy in the 2020 Election of Governor and Deputy Governor of West Sumatra Province, can affect the environmental program policies that will be produced. Nevertheless, Mahyeldi and Audy have delivered a campaign in the form of developing a Vision and Mission that is offered to the environment as one of the pillars in the concept of sustainable development, but Mahyeldi and Audy's programs that dominate in business development such as improving infrastructure, tourism, and the economy are the cause of this environmental damage in West Sumatra. This study uses a Qualitative Approach with Case Study Methods and uses the Three Stages in the Concept of Public Policy Formulation according to William Dunn, namely Agenda Setting, Policy Formulation, and Policy Adoption. This study aims to explain and analyze the congruence between the Campaign Promises of the Governor and Deputy Governor of West Sumatra Province for the 2021-2024 Period with the resulting Environmental Policy. The results of the research that has been carried out show that the campaign promises in the form of vision and mission and the resulting environmental policies are congruent. This is due to the emergence of 11 Environmental Affairs Programs that are included in the Development Priority Program in the 2021-2026 RPJMD, the RKPD and KUA-PPAS of West Sumatra Province in 2022, due to the Study and Integration of the KLHS, Function Study, KLHK Medium Target Study, and RTRW Study. Thus, the lack of environmental programs in the Mahyeldi-Audy campaign promise does not have an impact on the lack of realization of the resulting policies. In addition, the policies that have been set have also been synchronized with the Vision, Mission, and Superior Programs of the Governor and Deputy Governor. These Environmental Policy programs have been ratified by the DPRD of West Sumatra Province through the Regional Regulation of the Province of West Sumatra Number 6 of 2021 concerning the Regional Medium-Term Development Plan of 2021-2026.

**Keywords:** Congruence, Policy, Campaign, Environment.

